

**UJI FITOKIMIA ESTRAK DAUN RANTI (*Solanum nigrum* L.)  
YANG BERPOTENSI SEBAGAI  
IMUNOSTIMULAN**

**Astuti N. Sinambela (NIM 408231013)**

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian tentang uji fitokimia ekstrak daun ranti (*Solanum nigrum* L.) yang berasal dari daerah Brastagi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan metabolit sekunder daun ranti yang berpotensi sebagai imunostimulan dan mengetahui jumlah bercak yang terbentuk pada uji KLT. Penelitian ini dilakukan di laboratorium kimia FMIPA UNIMED. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji fitokimia dengan reaksi uji warna larutan dan Kromatografi Lapis Tipis (KLT). Pada penelitian ini, sampel yang telah dihaluskan dimaserasi dengan n-heksan selama 24 jam, kemudian disokletasi dengan pelarut yang sama dan diulangi dengan sokletasi dengan etil asetat, etanol dan metanol hingga diperoleh ekstrak yang berbeda. Ekstrak yang diperoleh tersebut dipekatkan dengan menggunakan *vacuum rotay evaporator* untuk kemudian dilakukan uji fitokimia terhadap kandungan alkaloid, flavonoid dan saponin pada setiap ekstrak tersebut. Pada uji fitokimia diperoleh hasil pada ekstrak etil asetat positif flavonoid; pada ekstrak etanol positif alkaloid, flavonoid dan saponin; pada ekstrak metanol positif flavonoid dan saponin serta pada ekstrak n-heksan tidak terdapat senyawa metabolit alkaloid, flavonoid dan saponin. Hasil positif setiap ekstrak tersebut kemudian diuji dengan KLT untuk menentukan jumlah bercak yang terbentuk. Hasil yang diperoleh yaitu; (i). Satu bercak alkaloid pada ekstrak etanol dengan nilai Rf sebesar 0,74 menggunakan eluen etil asetat : metanol (20 : 80); (ii). Satu bercak flavonoid dengan nilai Rf = 0,55 pada ekstrak etil asetat; (iii). tiga bercak flavonoid pada ekstrak etanol dengan nilai Rf sebesar Rf 0,59; 0,78 dan 0,84; (iv). tujuh bercak flavonoid pada ekstrak metanol dengan nilai Rf sebesar 0,23; 0,57; 0,64; 0,71; 0,75; 0,79 dan 0,85 menggunakan eluen *n*-butanol-asam asetat-air (4 : 1 : 5); (v). Satu bercak saponin pada ekstrak etanol dengan nilai Rf sebesar 0,72; dan (vi). Satu bercak saponin pada ekstrak metanol dengan nilai Rf sebesar 0,46 menggunakan eluen klorofom-asam asetat glasial-metanol-air (64 : 34 : 12 : 8).